

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Diketahui bahwa struktur musikal *Gong Kelentang* teratur dan runtut berdasarkan dramatisasi upacara *bekanjong*. Hal tersebut dipahami melalui fakta, cara dan struktur musikal *Gong Kelentang* dengan alur ritual pada setiap tahap sebagai satu kesatuan dari awal hingga akhir upacara. Adanya mitos yang berlaku membuat *Gong Kelentang* digunakan, menyesuaikan/terkait pada setiap tahapan *bekanjong*, sarana/properti, kostum, waktu/tempat dan pelaku, sebagai kesatuan. Kebaruan dalam penelitian ini adalah meskipun dalam rangkaian *malam ngeliwa* dan *malam kerja* memiliki istilah tahapan yang sama, namun aktivitas ritual dan musik di dalamnya belum tentu sama. Saat *bekanjongan* di *malam ngeliwa* musik yang digunakan *nyamper* sambil mengelilingi *serinding*. Sedangkan *bekanjongan* di *malam kerja* menggunakan musik *kelaut* sambil mengelilingi *jamuan besar*.

Kehadiran *Gong Kelentang* didasari atas keterkaitannya dengan komponen upacara dimana terdapat dua pengaruh praktik kepercayaan. Orang Kutai Menamang Muda di Desa santan Ulu memiliki pandangan religi dari dua perspektif yaitu kepercayaan atas keyakinan terhadap roh leluhur dan keyakinan terhadap Islam. Dua perspektif tersebut membentuk paham sinkretisme yang berpadu dalam upacara *bekanjong*, sehingga pada aktivitasnya ada perlakuan secara tradisi adat dan Islam. *Gong Kelentang* menjadi peralatan/sarana yang saling keterkaitan dengan keyakinan, emosi keagamaan, umat beragama, ritual dan upacara sebagai pembentuk sistem religi. Sehingga melihat sistem religi

akan sekaligus menjembatani fungsi dan peranan *Gong Kelentang* dalam upacara *bekanjong*. Adapun kehadiran *Gong Kelentang* sebagai peralatan ritual, pembentuk keyakinan ritual, dan emosi ritual.

B. Saran

1. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian kebudayaan ataupun musik etnis, sebaiknya memilih objek dimana memang menjadi bagian dari pengalaman peneliti. Hal tersebut sangat disarankan agar mempermudah peneliti dalam pengumpulan data dan analisis hasil lapangan.
2. Untuk peneliti yang ingin menerapkan penelitian dengan metodologi kualitatif disarankan agar memperbanyak membaca literasi yang berhubungan dengan topik penelitian. Tujuannya agar dapat menambah terminologi guna mengembangkan tulisan pada penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Untuk peneliti yang ingin menggunakan pendekatan etnografi disarankan untuk sebaik mungkin menjalin relasi dengan para informan. Menggunakan kreatifitas untuk dapat menggali informasi berupa data yang telah ditargetkan. Hindari memberitaukan identitas diri sebagai seorang peneliti dengan menggunakan bahasa ingin belajar kebudayaan pada objek yang telah ditargetkan. Agar data etnografi diberikan informan dapat bersifat lebih transparan dan tidak seakan dibuat-buat.

GLOSARIUM

- Ancak** : Properti berbentuk piramida sebagai tempat menaruh sesaji berupa 40 macam kue, ketupat, pisang, ayam (goreng) kelapa kuning, dan sebagainya.
- Ancek** : Sebuah aktivitas penggunaan property yang ada di dalam *ancak*
- Ayun Burung** : Ayunan yang dihias daun aren/kelapa sebagai kendaraan *pujangga* menuju alam gaib
- Balai** : Sebuah bangunan *indoor* tempat upacara *bekanjong*
- Bedondang** : Mantra yang disenandungkan *pujangga awang*
- Bagong** : Roh gaib yang merasuki *pujangga awang* pada tahap *ancek*
- Bekanjong** : Aktivitas perdukunan orang Kutai
- Bekanjongan** : Aktivitas yang melibatkan gerak-gerakan disertai mantra seperti mengitari *serinding/benyaman/jamuan besar*
- Benyawan** : Kumpulan daun (beringin, renjiwang, pemadam, mayang pinang) yang gantung di tengah-tengah balai
- Beras Kuning** : Medium yang dipercaya sebagai pembuka jalan dalam ritual
- Besawai** : Tahapan awal persiapan dalam upacara *bekanjong*
- Betambai** : Orang sakit/ tahapan pengobatan dalam upacara *bekanjong*
- Daun Bellah** : Daun aren
- Gong** : Alat musik *ideofon* berpencon mirip dengan gong pada umumnya
- Jamuan Besar** : Semuah tempat penjamuan yang dibuat diluar balai dengan lima tiang *talsaq*
- Jatuh** : Kondisi *pujangga* yang terjatuh saat ada terjadi kesalahan dari proses ritual
- Kelaut** : Musik *Gong Kelentang* untuk alam laut
- Kelentang** : Alat musik *ideofon* Kutai Menamang Muda yang terbuat dari kayu memiliki enam buah nada dimana diletakkan secara horizontal
- Kendang** : Alat musik perkusi dimana tergolong kedalam membranofon dengan dua sisinya yang dapat dipukul
- Laoung** : Mahkota dari daun aren

- Malam Kerja*** : Malam kedua ritual/ malam puncak *bekenjong*
- Nasi Beragi*** : Nasi yang diberi warna
- Ngeliwa*** : Malam pertama ritual/ malam pemberi kabar
- Nguguh taun*** : Acara tahunan untuk bersih kampung/panen
- Nyamper*** : Musik *Gong Kelentang* untuk alam bawah
- Nyemega*** : Musik *Gong Kelentang* untuk alam atas
- Serinding*** : Kumpulan daun (beringin, renjiwang, pemadam, mayang pinang) yang gantung di tengah-tengah balai
- Sopeq*** : Medium berbentuk perahu berwarna kuning dengan sesajian di dalamnya
- Peduduk*** : Sesajian yang dibawah pihak orang sakit untuk persembahan kepada roh penyembuh
- Pengendon*** : Asisten *Pujangga*
- Perapen*** : Tempat membakar kemen/ getah kayu
- Pujangga Awang***: Dukun laki-laki
- Pujangga Dayang*** : Dukun perempuan
- Talsaq Tunggal***: Sebuah tiang tunggal tempat meletakkan sesajian
- Tepung Tawar*** : Cairan dari tepung yang dipercaya menjadi penangkal dari hal buruk
- Tongkat Betambai*** : Daun-daun yang digunakan untuk mengibas orang yang sakit

DAFTAR PUSTAKA

Webtografi

- <https://nasional.kompas.com/read/2014/04/23/1838088/Mantra.Sang.Belian.untuk.Mengobati.Pasiennya>. Diakses pada Sabtu, 04 April 2021.
- <https://www.tribunnews.com/travel/2019/03/06/masih-menjaga-budaya-leluhur-ini-3-desadadat-di-indonesia-yang-terkenal-di-dunia>. Diakses pada Jumat, 07 Mei 2021.
- <https://www.tempo.co/abc/806/mengapa-sebagian-pasien-lebih-memilih-pengobatan-alternatif>. Diakses pada Kamis, 15 Juli 2021.
- <https://kumparan.com/karjaid/pameran-mandau-dan-upacara-adat-hudoq-kawit-di-museum-samarinda-1sHIoDKA13C>. Diakses pada Kamis, 15 Juli 2021.
- <https://jejakbudayakukar.wordpress.com/page/2/>. Diakses pada Senin, 21 Februari 2022.
- <https://prokom.kukarkab.go.id/berita/sosial-budaya/adat-kutai-mendukung-tegakaknya-moralitas>. Diakses pada Senin, 21 Februari 2022
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/05/06/153730820/terapi-musik-salah-satu-pilihan-untuk-menyehatkan-mental?page=all>. Diakses pada Jumat, 04 November 2022.

Youtube

- Channel* Bayu Samudra Oxone. 2020. Ritual Pengobatan Orang Sakit Kemasukan Roh Gaib, Katingan Suku Dayak Kalimantan Tengah. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=6Khz6cM26l0&t=5s> pada Sabtu, 08 Mei 2021.
- Channel* The Thousand Tribes. 2020. *Belian The Dayak Doctor*. Diakses melalui https://www.youtube.com/watch?v=C-xT_CyI4bA&t=30s pada Jumat, 16 April 2021.
- Tim Program Media dan Seni dalam *Channel* Jabatin Bangun. 2020. Beliatn Sentyu Pengobatan Tradisional Benuaq. diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=D1jd3B2IJs0&t=5s> pada Jumat, 16 April 2021.
- Channel* Hery Kusyanto. 2020. Ternyata Begini Pengobatan Bebelianan Adat Suku Kutai Basap. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=pkSFBdFiX4k&t=1970s> pada 21 Februari 2022.
- Channel* F2 Borneo. 2021. Ritual Pengobatan Alternatif Kalimantan. Diakses melalui https://www.youtube.com/watch?v=DIJm_QR9IgU&t=110s pada 21 Februari 2022.

Channel Resmi Kelinjau. 2020. Ritual Bekenjong/ Ritual Penyembuhan Penyakit. Diakses melalui https://www.youtube.com/watch?v=_wyBDaTmGvY&t=735s pada 21 Februari 2022.

Jurnal

- Abdillah, dkk. 2015. *Motion And Spirit: Kombinasi Penggunaan Musik Tradisional Jawa Dengan Penyembuhan Spiritual Sebagai Salah Satu Bentuk Terapi Komplementer Bagi Pasien Stroke Di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Bimiki: Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia volume 3 nomor 1.
- Arsana, I Nyoman Cau, dkk. 2014. *Kosmologi Tetabuhan Dalam Upacara Ngaben*. Resital Volume 15 Nomor 2.
- Dawati, dkk (2019). *Analisis Tuturan Ritual Tawar Pengobatan di Desa Penyinggahan Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur*. Jurnal Adjektiva: Pendidikan Bahasa dan Studi Sastra Vol 2 Nomor 2.
- Erman. 2017. *Pengobatan Belian Pada Suku Petalangan Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. JOM FISIP: Vol 4 No. 1
- Fajriansyah, Achmad Ali, dkk. 2021. *Fungsi Daak Maraa' Dalam Upacara Hudo' Kawit Pada Masyarakat Suku Dayak Bahau di Kota Samarinda*. Mebang: Kajian Budaya Musik dan Pendidikan Musik.
- Irawati, Eli. 2014. *Makna Simbolik Pertunjukan Kelentangan Dalam Upacara Belian Sentiu Suku Dayak Benuaq Desa Tanjung Isuy, Kutai Barat, Kalimantan Timur*. Resital: Jurnal Seni Pertunjukan. Yogyakarta.
- Jumiati. 2017. *Transformasi Upacara Belian Ke Dalam Tari Gitang Paser*. Joged Volume 10 Nomor 2
- Juniarti, 2020. *Fungsi Tari Ngenjong Dalam Upacara Bekenjong Pada Masyarakat Suku Kutai di Desa Kelinjau Ilir*. Jurnal Seni Tari volume 15 nomor 1
- Mustikah, dkk. 2017. *Analisis Tawar Dari Suku Kutai di Desa Muara Kedang Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat Ditinjau Dari Bentuk Mantra*. Jurnal Ilmu Budaya, Volume 1 Nomor 1 Edisi Januari
- Nessy dan Rokhim. 2019. *Upacara Belient Sentiu Dayak Benuaq di Kampung Ponak Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur*. Jurnal Greget volume 18 nomor 2.
- Nopiawan, Tan Supriadi, dkk. 2016. *Fungsi Musik Pengiring Kesenian Beliatn Suku Dayak Kenayatn Kabupaten Landak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. e-ISSN :2715-2733.
- Tatubeket, dkk. 2019. *Peran Musik Tuddukat Dalam Ritual Arat Sabulungan di Kabupaten Mentawai*. Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial volume 13 nomor 1.

Utani, Ursek Tani. 2020. *Struktur Pertunjukan Barongan Pada Ritual Sedekah Bumidi Desa Ledok Kabupaten Blora*. Jurnal Pelataran Seni. Volume 5 Nomor 1 Halaman 29-45.

Sabariah, dkk. 2019. *Ritual Tari Dewa Ayu Sebagai Media Penyembuhan Pada Orang Bali di Desa Wapae Jaya Kabupaten Muna Barat*. Kabatin: Jurnal Kerabat Antropologi volume 3 nomor 2.

Wati, Rani Rahma. 2020. *Makna Simbolik Kenjong Dalam Upacara Bekenjong Suku Kutai di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong Provinsi Kalimantan Timur*.

Widaty, dkk. 2021. *Makna Upacara Balian Dalam Ritual Pengobatan Tradisional Suku Paser Kabupaten Paser*. Jurnal Sosial Pendidikan Humanis volume 6 nomor 1.

Wijayanto, Bayu. 2015. *Strategi Musikal dalam ritual Pujian dan Penyembahan Gereja Kristen Kharismatik*. Resital: Jurnal Kajian Seni, Vol. 16 No. 3, Desember 2015: 125-140

Buku

Bell, Catherine. 2009. *Ritual Theory, Ritual Practice*. Oxford University Press.

Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djohan. 2006. *Tetapi Musik*. Yogyakarta: Galangpress

Freytag's Triangle. 2006. *Dramatic Structure*. Illinois: University of Illinois.

Hadi, Y Sumandiyo. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Penerbit Buku Pustaka

Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Reneka Cipta

Rosyada, Dede. 2020. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.

Spredley, James P. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana